

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Continuity of care dalam kebidanan merupakan serangkaian kegiatan asuhan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Homer et al., 2014) dalam (Ningsih, 2017). Peran bidan dalam memberikan asuhan kebidanan *Continuity of care* yaitu dengan cara memberikan asuhan sayang ibu yang bisa membuat ibu merasa nyaman sehingga membuat ibu percaya kepada bidan dengan sepenuhnya. Pentingnya dilakukan pemeriksaan *Antenatal Care* sehingga dapat menjaga kesehatan ibu dan janin serta mencegah komplikasi pada masa kehamilan, persalinan dan sesudah melahirkan.

Kehamilan pada masa remaja mempunyai resiko yang sangat tinggi karena pada masa remaja alat reproduksi belum cukup matang untuk melakukan fungsinya. Perempuan yang masih berusia dibawah 20 tahun kemungkinan akan mengalami komplikasi kehamilan seperti preeklamsi, abortus, partus lama lebih sering terjadi pada usia dini. Dan dapat melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan kematian perinatal. Usia yang aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20-30 tahun Banepa *et al* (2017).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2018, jumlah capaian K1 sebanyak 96,1% dari target 86,0%, K4 sebanyak 74,1%. Cakupan persalinan normal sebanyak 93,1% dan persalinan operasi sebanyak 17,6%. Pelayanan nifas KF1 sebanyak 93,3% KF 2 sebanyak 66,9%, KF3 sebanyak 45,2% KF4 sebanyak 40,3%. Kunjungan Neonatus KN1 sebanyak 84,1% KN2 sebanyak 71,1% KN3 sebanyak 50,6% dan KN lengkap sebanyak 43,5%.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2018, jumlah capaian K1 sebanyak 97,16% dari target 86,73% K4 sebanyak 74,86%. Cakupan persalinan normal sebanyak 86,35% dan persalinan operasi sebanyak 13,53%. Pelayanan nifas KF1 sebanyak 94,96%, KF2 sebanyak 60,28%, KF3 sebanyak 32,06%, KF4 sebanyak 30,42%. Kunjungan Neonatus KN1 sebanyak 89,39%, KN2 sebanyak 75,07%, KN3 sebanyak 40,28% dan KN lengkap sebanyak 37,04%.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin PWS-KIA tahun 2020, didapatkan jumlah angka kematian ibu terdapat 12/101.47/100.000 Kelahiran hidup dan angka kematian bayi terdapat 38 kematian bayi, jumlah cakupan K1 murni yaitu 9,634 orang (68,44%) dari sasaran 14,077 ibu hamil, K1 akses 11,938 orang (84,81%) sedangkan K4 11,323 orang (80,4%). Cakupan Persalinan Normal sebanyak 11,808 orang (87,87%). Pelayanan nifas KF1 sebanyak 11,637 orang (86,60%), KF2 sebanyak 10,259 orang (76,3%), KF3 sebanyak 10,112 orang (75,25%), KF4 sebanyak 8,474 orang (63,06%). Kunjungan Neonatus KN1 sebanyak 12788 bayi, KN lengkap sebanyak 12790 bayi.

Faktor penyebab kematian ibu di Kota Banjarmasin Tahun 2020, yaitu 1 orang mengalami perdarahan, 3 orang mengalami hipertensi dalam kehamilan, 3 orang mengalami gangguan metabolik dan lain-lain terdapat 5 orang. Beberapa faktor penyebab kematian bayi diantaranya 7 bayi mengalami asfiksia, 8 bayi mengalami BBLR, 1 bayi mengalami partus imaturus, 3 bayi mengalami premature, 4 bayi mengalami diare, 1 bayi mengalami cacat bawaan, 1 bayi mengalami covid 19, 1 bayi mengalami pneumonia, 1 bayi mengalami meningitis, 1 bayi mengalami anemia, 2 bayi mengalami sepsis, 2 hidrosefalus, 2 bayi mengalami aspirasi, 3 bayi mengalami kelainan kongenital, 1 bayi mengalami infeksi paru-paru, 1 bayi mengalami paru-paru belum siap dan 1 bayi mengalami gizi buruk. Adanya pandemi covid 19 dan kurangnya pengetahuan ibu tentang bahaya persalinan sehingga ada beberapa ibu yang melahirkan di rumah dan

menyebabkan keterlambatan mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat.

Berdasarkan data rekapitulasi PWS-KIA di Puskesmas Pekauman tahun 2020 kecamatan Banjarmasin Selatan, didapatkan jumlah kematian ibu (AKI) 0 orang, jumlah kematian bayi (AKB) 3 orang, jumlah cakupan K1 yaitu 1.236 orang (100%) dari sasaran ibu hamil 1.236 (100%) sedangkan K4 1.011 (82%) dengan sasaran ibu hamil 1.236 orang (100%). Ibu hamil dengan resiko tinggi sebanyak 143 (58%). Cakupan Persalinan oleh tenaga kesehatan sebanyak 1.176 (100%) dengan sasaran ibu hamil 1.176 orang (100%). Pelayanan Nifas sebanyak 1.176 (100%) dengan sasaran ibu hamil 1.176 orang (100%). KN1 sebanyak 1.176 bayi (100%) dan KN lengkap 1.176 bayi (100%).

Upaya yang dilakukan Puskesmas Pekauman untuk meningkatkan kualitas pelayanan di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman yaitu dengan cara mengedukasi kepada ibu agar lebih sering melakukan kunjungan *Antenatal Care* sehingga jika terjadi kelainan bisa ditangani secara dini.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan dan memberikan asuhan komprehensif/ *Continuity of care* (COC) pada Ny. A umur 17 tahun karena ibu memiliki faktor resiko tinggi dalam kehamilan yaitu umur yang kurang dari 20 tahun. Sehingga dengan adanya deteksi dini maka bisa dilakukan asuhan secara komprehensif supaya tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan nantinya. Kehamilan dengan usia kurang dari 20 tahun mempunyai resiko yang sangat tinggi karena pada masa remaja alat reproduksi belum cukup matang untuk melakukan fungsinya.

Kesadaran Ibu untuk melakukan pemeriksaan dan peduli dengan kesehatannya serta dapat bersosialisasi dengan bidan, sehingga asuhan yang diberikan berjalan dengan baik. Asuhan dilakukan sejak umur kehamilan 34 minggu di wilayah kerja Puskesmas Pekauman. Dengan diberikannya asuhan komprehensif/ *Continuity Of Care* (COC) dimulai pada saat kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga

berencana diharapkan dapat mendeteksi komplikasi yang memerlukan tindakan ataupun rujukan sehingga dapat dicapai derajat kesehatan yang tinggi pada ibu dan bayi.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai dengan pelayanan kontrasepsi.

1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.2.1 Melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada ibu hamil mulai 34 minggu sampai 38 minggu 4 hari usia kehamilan, menolong persalinan, nifas 6 jam hingga 6 minggu masa nifas, bayi baru lahir dan KB.

1.2.2.1 Melaksanakan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan metode dokumentasi “SOAP”.

1.2.2.2 Menganalisis kasus yang dihadapi berdasarkan teori yang ada dan menuangkan dalam bentuk laporan studi kasus.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Teoritis

1.3.1.1 Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan, serta bahan dalam penerapan asuhan kebidanan *continuity of care*, terhadap ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan pelayanan kontrasepsi.

1.3.1.2 Menjadikan pedoman dalam penerapan asuhan kebidanan *continuity of care*.

1.3.1.3 Menjadikan bahan perbandingan untuk laporan studi kasus yang lain.

1.3.2 Manfaat Praktis

1.3.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan dokumentasi, referensi pustaka, bahan perbandingan dan evaluasi institusi untuk mengetahui kemampuan mahasiswanya dalam melakukan asuhan secara komprehensif mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

1.3.2.2 Bagi Praktik Mandiri Bidan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak di pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkesinambungan (*continuity of care*) yaitu asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB sesuai dengan standar pelayanan yang ada.

1.3.2.3 Bagi Klien dan Keluarga

Mendapatkan pelayanan yang optimal secara *continuity of care* dan dengan pemberian pelayanan *continuity of care* ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya asuhan kebidanan yang berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan KB sebagai upaya deteksi dini terhadap terjadinya komplikasi.

1.3.2.4 Bagi Penulis

Menerapkan ilmu tentang asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil trimester III (34 minggu-38 minggu 4 hari), bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.

1.4 Waktu dan Tempat Asuhan Kebidanan *Continuity of Care*

1.4.1 Waktu

Waktu asuhan *continuity of care* dimulai Desember 2020 sampai dengan penyelesaian LTA April 2021.

1.4.2 Tempat

Pelayanan *asuhan continuity of care* dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Neneng Mahfuzah Jl. Patimura Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin.